



**MIMBAR ALAT KELENGKAPAN DEWAN**  
**DPRD KOTA YOGYAKARTA**

PIMPINAN DEWAN DPRD KOTA YOGYAKARTA

## Pemkot Perlu Ambil Sikap Tegas Pengelolaan Sampah

**YOGYA (KR)** - Masalah pengelolaan sampah masih terus menjadi hambatan dalam akselerasi pembangunan di Kota Yogya. Pasalnya, sejak pertengahan tahun hingga saat ini belum juga teratasi secara optimal. Pimpinan Dewan DPRD Kota Yogyakarta pun mendesak Pemkot Yogya untuk segera mengambil sikap tegas terkait pengelolaan sampah.

Sebagai salah satu alat kelengkapan di lembaga DPRD Kota Yogyakarta yang memegang peran cukup strategis dalam pengambilan kebijakan, Pimpinan Dewan berupaya turut andil dalam mengurai persoalan sampah. "Dorongan kami adalah agar Pemkot Yogya segera mengambil sikap tegas terkait pengelolaan sampah. Ini harus disikapi secara terencana untuk kepentingan masyarakat Kota Yogya," desak Ketua Pimpinan Dewan sekaligus Ketua DPRD Kota Yogyakarta H. Danang Rudyatmoko.

Danang didampingi dua orang Pimpinan Dewan lainnya, Dhian Novitasari dan HM Fursan, mengatakan masyarakat sejauh ini sangat menunggu-nunggu keputusan strategis dari pemerintah. Bukan menyangkut keputusan darurat melainkan sikap tegas dan langkah berani. Pengelolaan sampah memang bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah melainkan semua lapisan masyarakat. Akan tetapi peran pemerintah harus diakui memiliki porsi yang paling besar karena sumber daya yang melimpah.

Selain itu, dari aspek kekuasaan, pemerintah juga memiliki kewenangan yang utama. Begitu pula dalam hal regulasi, tata laksana hingga proses penanganan.

"Tidak bisa kita hanya menunggu sembari beribrah untuk hilirisasi sampah residu. Ketika mau mandiri sampah maka sampah residu juga harus habis. Langkah berani ini yang diharapkan oleh masyarakat," imbuhnya.

Selama ini Pemkot Yogya selalu beragumen dengan keterbatasan lahan yang dimiliki. Padahal pengelolaan sampah di sektor hulu sebetulnya sangat erat dengan teknologi yang keberadaannya dapat disesuaikan dengan lahan yang ada. Danang mencontohkan Kabupaten Badung Bali yang selama ini mampu mengendalikan sampah. Sebagai daerah tujuan wisata, Kabupaten Badung Bali setiap harinya juga tidak lepas dari urusan persampahan. Akan tetapi pengelolaan di sana sangat efektif dengan menggunakan insinerator yang tersekat di beberapa titik. Sampah residu pun habis dibakar menggunakan alat tersebut.

Oleh karena itu, salah satu sikap tegas dan langkah berani yang perlu dikedepankan ialah segera membangun fasilitas untuk insinerator. Kegiatan pengelolaan sampah berbasis masyarakat baik melalui bioport, lodong sisa dapur, bank sampah, maggot dan lain sebagainya, tetap digulirkan. Dengan begitu sampah organik dan anorganik bisa semakin ditekan. Selanjutnya sampah residu yang tidak mampu terolah selanjutnya dibakar menggunakan insinerator.

Perihal kemampuan anggaran, imbuhnya, juga bukan menjadi sandungan bagi Pemkot Yogya. Berkaca pada penanganan Covid-19 lalu, anggaran yang dialokasikan cukup besar namun berhasil dicukupi. Begitu pula jika ada sikap tegas dan langkah berani, maka berapapun kebutuhan anggaran untuk pengelolaan sampah dipastikan masyarakat juga akan mendukung. Sebaliknya jika pemerintah sendiri masih memiliki keraguan, maka kepercayaan masyarakat justru bisa semakin berkurang. "Sampah ini kan sudah menjadi urusan dasar. Setiap hari tidak pernah berhenti diproduksi. Ketika ada penanganan yang optimal maka semua juga akan bergerak bersama," tandasnya.

Pimpinan Dewan juga akan menjalankan fungsinya dalam mengawal jalannya pemerintahan khususnya perihal pengelolaan sampah. Termasuk juga di dalamnya menyangkut edukasi dan sosialisasi yang terus menerus dilakukan di masyarakat guna menghindari konflik sosial. Masyarakat yang terus menerus didedikasi akan memiliki kesadaran dalam menyikapi sampah.

Tanpa harus menunggu sampai akhir tahun 2024, target mandiri sampah sebetulnya dapat diatasi. Harapannya tidak ada lagi pemandangan gunung sampah di seluruh depo hingga meluber ke jalan. Tumpukan sampah yang terus saja terjadi justru menjadi preseden buruk bagi kota tujuan wisata. Apalagi jika sampai menimbulkan bau tidak sedap hingga penemuan lingkungan dan berakibat pada menurunnya derajat kesehatan masyarakat. Deraan dampak buruk akibat sampah yang tidak segera tertangani bakal sangat berimplikasi terhadap tersendatnya program pembangunan. (Dhi-f)

**H. Danang Rudyatmoko, HM Fursan, Dhian Novitasari**



**Petugas Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogya ketika bergelut menuntaskan sampah di depo.**



**Tumpukan sampah yang sempat terjadi di pinggir jalan yang mudah ditemui pada fase awal darurat sampah.**



| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 05 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005